

POLRI

Polsek Lemahabang Gencarkan Razia Miras

Panji Rahitno - CIREBON.POLRI.NET

Apr 15, 2026 - 09:54



Lemahabang, Crb - Guna menekan peredaran minuman keras (miras) serta memerangi penyakit masyarakat, Polsek Lemahabang Polresta Cirebon secara rutin menggelar razia di wilayah hukumnya. Kegiatan ini merupakan upaya berkelanjutan untuk menciptakan situasi yang aman dan kondusif.

Razia miras ini juga digalakkan untuk mencegah tindak kriminalitas dan gangguan keamanan ketertiban masyarakat (kamtibmas) yang seringkali dipicu

oleh pengaruh alkohol. Menjaga keamanan dan ketertiban di wilayah hukum Polsek Lemahabang menjadi prioritas utama.

Kapolresta Cirebon Kombes Pol. Imara Utama, SH., S.I.K., MH., melalui Kapolsek Lemahabang Kopol Dr. Yuliana, S.AB., M.Si., menegaskan bahwa personel Polsek Lemahabang melaksanakan razia miras setiap hari. "Ini akan menjadi prioritas operasi dan dilakukan secara intens guna mencegah hal-hal yang tidak diinginkan yang seringkali di sebabkan karena pengaruh alkohol dan obat-obatan terlarang," ujar Kopol Dr. Yuliana.

Dalam operasi tersebut, petugas Patroli Polsek Lemahabang berhasil mengamankan sejumlah botol minuman beralkohol merk anggur cap orang tua dari sebuah kios di Desa Cipeujeuh Wetan milik Sdr. HP. Turut diamankan pula minuman keras tradisional jenis ciu dan tuak.

Selain penindakan langsung, petugas juga melakukan penyisiran di warung-warung yang diduga menjual miras serta area yang rawan terhadap gangguan kamtibmas. Langkah ini diambil untuk memberantas penyakit masyarakat dan mengantisipasi berbagai bentuk kejahatan yang berpotensi timbul akibat konsumsi miras.

"Selama ini miras jadi pangkal awalnya terjadi tindakan kejahatan serta banyak lagi hal negatif yang ditimbulkan usai mengkonsumsi miras," tambah Kopol Dr. Yuliana. Ia juga mengajak masyarakat untuk berperan aktif dalam memerangi peredaran miras. "Saya juga meminta kepada masyarakat ikut berpartisipasi memerangi peredaran miras. Sekecil apapun informasi dari warga tolong disampaikan kepada kami dan kami akan segera ke TKP dan menindaklanjuti laporan itu," tutupnya.